BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai **Analisis Pelaksanaan Senam Anak Indonesia Hebat (SAIH) pada Anak di TK Santo Thomas 2 Medan,** dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Senam Anak Indonesia Hebat telah berjalan dengan baik melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun jadwal kegiatan, menyiapkan sarana dan prasarana seperti *Smart TV*, YouTube, dan lapangan, serta memastikan lingkungan pelaksanaan senam aman dan nyaman bagi anak. Pada tahap pelaksanaan, guru berperan aktif dalam memberikan contoh gerakan, membimbing, memotivasi, dan mengawasi anak selama kegiatan berlangsung sehingga anak dapat mengikuti setiap rangkaian gerakan dengan baik. Selanjutnya, pada tahap evaluasi, guru melakukan pengamatan terhadap perkembangan dan keterlibatan anak selama mengikuti kegiatan sebagai dasar untuk mengetahui capaian perkembangan anak sekaligus memperbaiki pelaksanaan kegiatan pada pertemuan berikutnya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterlibatan anak dalam mengikuti Senam Anak Indonesia Hebat tergolong sangat baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebanyak tiga kali terhadap 20 anak, seluruh anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan, mampu mengikuti instruksi guru, menirukan gerakan, menyesuaikan gerakan dengan irama musik, menjaga koordinasi dan keseimbangan tubuh, serta berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Selain itu, terdapat peningkatan kemampuan

pada beberapa anak yang pada observasi awal masih mengalami kesulitan dalam mengikuti gerakan, namun setelah kegiatan dilakukan secara berulang mereka mampu mengikuti seluruh rangkaian gerakan dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Senam Anak Indonesia Hebat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus mendukung perkembangan kemampuan fisik motorik anak.

Pelaksanaan Senam Anak Indonesia Hebat di TK Santo Thomas 2 Medan didukung oleh beberapa faktor, antara lain dukungan kepala sekolah, kesiapan guru dalam mengelola kegiatan, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan. Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat, seperti adanya perbedaan tingkat konsentrasi dan kemampuan motorik anak. Namun demikian, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pendampingan guru, pemberian motivasi, pengulangan gerakan, serta penyesuaian tempat pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Senam Anak Indonesia Hebat di TK Santo Thomas 2 Medan telah berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan kegiatan dan mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan fisik motorik, kedisiplinan, kepercayaan diri, kemampuan mengikuti instruksi, kerja sama, serta pembiasaan hidup sehat pada anak usia dini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. **Bagi Kepala Sekolah**: Diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan Senam Anak Indonesia Hebat dengan meningkatkan fasilitas pendukung yang lebih baik lagi serta mempertahankan kegiatan senam sebagai program rutin sekolah yang mendukung perkembangan anak.
2. **Bagi Guru**: Diharapkan guru dapat terus meningkatkan kreativitas dalam membimbing kegiatan senam, serta menciptakan suasana kegiatan yang menyenangkan agar seluruh anak dapat berpartisipasi secara aktif.
3. **Bagi Anak Didik**: Diharapkan anak dapat terus mengikuti kegiatan senam dengan antusias dan menjadikan kegiatan fisik sebagai kebiasaan positif untuk menjaga kesehatan serta meningkatkan kemampuan motorik.
4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya mengenai kegiatan fisik anak usia dini. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian yang lebih luas, misalnya dengan meneliti pengaruh kegiatan SAIH terhadap aspek perkembangan tertentu atau melakukan penelitian pada beberapa lembaga PAUD.
5. **Bagi Sekolah/Lembaga PAUD**: Penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan dan mempertahankan pelaksanaan Senam Anak Indonesia Hebat (SAIH) sebagai kegiatan yang mendukung perkembangan fisik motorik, kesehatan, dan karakter anak usia dini. Pihak sekolah perlu

meningkatkan perencanaan, menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung, serta memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kreativitas dalam pelaksanaan kegiatan SAIH. Selain itu, evaluasi secara berkala perlu dilakukan agar pelaksanaan SAIH dapat berjalan lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY